

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016. Hal ini dapat dikarenakan bahwa penugasan audit yang terlalu lama kemungkinan dapat mendorong akuntan publik kehilangan independensinya, karena akuntan publik tersebut merasa puas, kurang inovasi, dan kurang ketat dalam melaksanakan prosedur audit.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan emiten industri manufaktur secara parsial. Kondisi ini terjadi karena kepemilikan manajerial dalam penelitian ini terlalu kecil, sehingga kurang berperan dalam pengambilan keputusan tentang manajemen perusahaan, termasuk di dalamnya integritas laporan keuangan. Koefisien menunjukkan arah positif yang berarti bahwa jika presentase kepemilikan manajerial tinggi maka integritas laporan keuangan perusahaan akan semakin baik. Secara teoritis ketika kepemilikan manajemen rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat.

3. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016, hal tersebut terjadi akibat keberadaan pihak auditor secara eksternal dimana tidak dapat mengawasi dan menilai kebijakan manajemen dalam menyusun informasi dalam laporan keuangan.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2016, hal tersebut dapat dikarenakan Perusahaan besar akan menghadapi tuntutan yang lebih besar dari para pemegang saham untuk menyajikan laporan keuangan yang berintegritas tinggi. Banyaknya sorotan baik oleh pasar maupun publik terhadap perusahaan besar akan mendorong perusahaan besar untuk mengungkapkan informasi secara jujur dan apa adanya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat ukuran perusahaan maka akan semakin meningkat integritas laporannya, sebaliknya apabila ukuran perusahaan menurun maka integritas laporan keuangan perusahaan tersebut juga akan mengalami penurunan.

5.2. Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, obyek penelitian dapat dirubah menjadi perusahaan pada jenis yang lain seperti industri, properti dan real estate atau lain-lain guna melengkapi khasanah hasil penelitian ilmiah yang

dilakukan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan jenis lainnya atau ditambah menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

2. Indikator penelitian dapat diganti dengan *Proxy* yang lain ataupun ditambah dengan variabel yang lain seperti mekanisme ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, sekretaris perusahaan, kualitas audit, dan lain sebagainya.
3. Menambah tahun pengamatan penelitian atau dapat menggunakan seluruh perusahaan sebagai objek penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.